

ANALISA JENIS PRODUK GENDONGAN YANG SESUAI DIGUNAKAN PARA IBU DI MASA PANDEMI COVID-19

Citra Tifany Fahira, Morinta Rosandini
Program Studi Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia
e-mail: citratifany@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Produk gendongan anak berkembang pesat seiring dengan kebutuhan, keragaman aktivitas ibu, dan perkembangan teknologi. Kebutuhan menggendong para ibu untuk meningkatkan kelekatan dengan anak, mengurangi kecemasan, serta membantu ibu dalam melakukan aktivitas keseharian. Pandemi Covid-19 membuat kegiatan dominan dilakukan di rumah, sehingga memengaruhi kebutuhan ibu dalam menggendong anak. Produk gendongan yang tersedia seperti *jarik*, *ring-sling*, *stretch warps*, hingga *soft structure carrier*. Dari jenis-jenis tersebut, perlu dikaji lebih dalam mengenai produk yang lebih dibutuhkan di situasi terkini. Penelitian ini mengkaji kebutuhan produk gendongan bagi para ibu khususnya dalam menghadapi masa pandemi dengan mengumpulkan data kualitatif melalui studi literatur untuk mendapatkan data produk gendongan, wawancara kepada *babywearing consultant* untuk mengetahui produk yang cocok digunakan sesuai situasi saat ini, dan melakukan observasi terhadap beberapa *babywearing brand*. Data kuantitatif dari kuesioner mengenai kecenderungan aktivitas ibu di masa pandemi. Material berbahan serat alam baik digunakan, karena nyaman digunakan anak, karakter yang mudah dibersihkan, cepat kering, serta berukuran *compact*. Diharapkan penelitian ini memberikan referensi kepada desainer untuk mengembangkan produk-produk tersebut, disesuaikan dengan kebutuhan selama pandemi dan adaptasi kebiasaan baru.

Kata Kunci: Covid-19, Gendongan, *Jarik*, Pandemi, *Ring-Sling*, *Stretch*

ANALYSIS OF TYPES OF SCARING PRODUCTS WHICH ARE SUITABLE FOR MOTHERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Abstract

Baby carriers are overgrowing in line with the needs, diversity of mother's activities, and technological developments. Carrying benefits are to increase attachment to children, reduce anxiety, and help mothers' daily activities. The Covid-19 pandemic has made the dominant activities at home, thus affecting the needs of mothers in carrying. Available sling products include jarik, ring-slings, stretch warps, and soft structure carriers. In this current situation, it is necessary to study those optional products more deeply. This research examines mothers' need of carriers, especially in the pandemic period. Literature studies were done to obtain carrier-product data, interviews with babywearing consultants to determine which products are suitable in the current situation, and several babywearing brands were observed. Thus, quantitative data from a questionnaire regarding the trend of maternal activity during the pandemic. The results showed that sling products that suit mothers' needs in the current situation are jarik, ring-sling, and stretch wraps. Natural materials are comfortable for children, easy to clean, quickly dry, and compact. This research will provide a reference for designers to develop these products tailored to the needs during the pandemic and adapt to new habits.

Keywords: *Baby carrier, Covid-19, Jarik, Pandemic, Ring-Sling, Stretch-wraps*

I. PENDAHULUAN

Menggendong anak adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh para Ibu dalam upaya meningkatkan kelekatan dengan anak, mengurangi rasa cemas, serta membantu Ibu dalam melakukan aktivitas keseharian. Kegiatan menggendong sudah menjadi budaya dan kebiasaan pada kehidupan sehari-hari khususnya bagi para Ibu di Indonesia. Produk tradisi yang mendukung proses menggendong anak adalah *jarik* atau kain batik panjang. Seiring berkembangnya desain dan teknologi, produk gendongan anak mengalami perkembangan pula. Beberapa jenis gendongan tersebut diantaranya adalah *ring-sling*, *stretch-wraps*, hingga *soft structure carrier*. Setiap jenis gendongan memiliki unsur desain, fungsi, hingga komposisi yang berbeda, sehingga jenis gendongan yang akan digunakan perlu dipilih dengan baik berdasarkan ketiga unsur tersebut. Pemilihan jenis gendongan penting dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan sesuai situasi terkini.

Situasi pandemi di Indonesia terjadi sejak Maret, 2020. Hal tersebut membuat pemerintah Indonesia menetapkan peraturan mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020, hal ini membuat pergerakan orang dan barang masuk dan keluar dari daerah masing-masing menjadi terbatas. Hal tersebut dilakukan karena adanya pandemi Covid-19 di Indonesia pada awal tahun 2020. Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 94% ibu di masa pandemi saat ini lebih banyak melakukan kegiatan di dalam rumah.

Salah satu kelompok yang rentan terpapar Covid-19 adalah anak – anak (Pradana et al., 2020). Dilansir dari news.detik.com, setidaknya hingga 6 September 2020 jumlah anak usia 1-5 tahun di Jawa Barat yang terpapar Covid-19 cukup tinggi yaitu 99 dari 593 anak (Ramadhan, 2020). Hal tersebut, menurut (Mu'minah, 2020), menjadi salah satu sebab rasa khawatir sang ibu terhadap kondisi kesehatan anak menjadi berlebihan. Dalam mengatasi rasa khawatir ibu, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggendong anak. Berdasarkan pemaparan

Mu'minah (2020), kegiatan menggendong dapat mengurangi rasa cemas ibu dan anak sehingga dapat mengurangi kesedihan dan perasaan tidak nyaman lain yang dirasakan ibu yang mengalami hal serupa. Hal tersebut terjadi karena menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hunziker & Barr, 1986), bayi yang lebih sering digendong akan lebih jarang menangis dan rewel. Salah satu produk yang mendukung kegiatan menggendong adalah gendongan.

II. METODE

Metode yang dilakukan dalam proses penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yang digunakan adalah dengan mencari Studi Literatur, untuk mengumpulkan data melalui surat kabar, buku maupun jurnal, seperti buku “Batik Filosofi, motif & Kegunaan” sebagai data utama mengenai fenomena, masalah dan landasan teori yang digunakan pada penelitian.

Proses pengumpulan data melalui wawancara juga dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber melalui sambungan *teleconference* bersama ibu Afifah Mu'minah selaku konsultan menggendong dari Indonesian Babywearers, mengenai produk *maternity* yang mendukung upaya perlindungan ibu dan anak dan jenis produk yang sesuai digunakan pada masa pandemi Covid-19.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung maupun tidak langsung, seperti mengunjungi laman berjualan resmi toko-toko perlengkapan ibu dan anak untuk mendukung data lainnya.

Penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif dari hasil kuesioner yang diisi oleh para ibu di Indonesia yang memiliki anak usia 0-5 tahun, berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai kebutuhan produk perlindungan berupa profuk fesyen serta motif yang dimuat didalamnya kepada para ibu yang sedang hamil maupun memiliki anak dibawah 5 tahun untuk mengetahui kecenderungan aktivitas ibu dan anak di masa pandemi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Menggendong

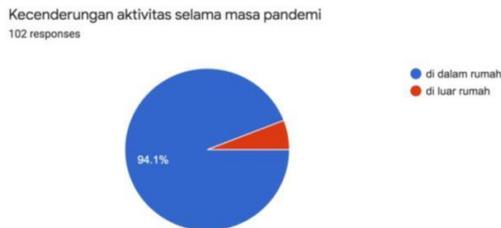


Diagram 1. Kecenderungan Aktivitas Para Ibu di Masa Pandemi (Sumber: Data Pribadi, 2020)

Pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus dengan membatasi aktivitas di luar rumah, sehingga sebagian besar waktu masyarakat dihabiskan di rumah. Meskipun PSBB dijalankan, tetap ada peluang bagi setiap orang untuk dapat terpapar. Para ibu merasa khawatir terhadap anaknya maupun dirinya yang berpotensi terpapar virus, mereka juga khawatir jika ia tidak memberikan perlindungan maksimal bagi anaknya, bahkan jika sang ibu menularkan virus melalui dekapan saat menggendong maupun pemberian ASI melalui kegiatan menyusui (Mu'minah, 2020). Sebaliknya, menurut ilmu kesehatan, kegiatan menyusui dan menggendong dapat meningkatkan imunitas tubuh serta menenangkan anak, dengan begitu, anak jadi jarang menangis, merasa terlindungi, ibu menjadi lebih melekat pada anak-anaknya (Anderson, 1991). Selain itu, menurut Hunziker & Barr (1986), menggendong juga dapat membuat anak lebih tenang dan jarang menangis. Dengan adanya pandemi dan adaptasi kebiasaan baru, diperlukan produk khusus untuk mendukung kegiatan menggendong para ibu sesuai dengan situasi saat ini. Beberapa jenis gendongan yang populer di Indonesia seperti *jarik*, *ring-sling*, *stretch-wraps*, dan *soft structure carrier*.

Produk *Maternity* Pendukung Kegiatan Menggendong

Beberapa produk yang dapat mendukung ibu dalam melakukan kegiatan menggendong dan menyusui diantaranya adalah baju menyusui untuk mempermudah akses saat menyusui, dan gendongan sebagai produk yang membantu ibu tetap dapat menggendong anak sambil berkegiatan lain.

Penggunaan produk gendongan di Indonesia sudah tidak asing, khususnya jenis *jarik*. Namun, kain batik jarik, khususnya asal Lasem, sudah mulai jarang diproduksi sehingga jarang ditemui di pasaran (Kireina, Yuki Rosandini, 2020). Seiring dengan berkembangnya desain dan teknologi, produk gendongan juga mengalami perkembangan. Gendongan modern yang terdapat di Indonesia seperti *ring-sling*, *stretch-wraps*, dan *soft structure carrier*. Setiap jenis gendongan memiliki karakter desain, fungsi, serta warna dan motif khas yang berbeda.

Gendongan jenis *Soft Structure Carrier* memiliki kain yang cukup lebar untuk memberikan dukungan bagi pinggul dan kaki bayi di bagian bawah tempat bayi duduk, dari satu lutut ke lutut lainnya. *SSC* cocok digunakan untuk bayi yang sudah kuat menopang leher, sekitar umur 4-5 bulan keatas (Fitria, 2019), digunakan untuk aktivitas *outdoor* seperti melakukan perjalanan jauh, *hiking*, *trekking*, pergi ke tempat wisata, dan aktivitas intensitas tinggi lainnya. Karakter pengguna *SSC* senang melakukan perjalanan atau melakukan aktivitas di luar rumah. Selain itu, *SSC* mudah digunakan, karena berbentuk seperti ransel, memiliki *buckle* dan tali *adjustable* sehingga mudah untuk mengatur posisi yang sesuai bagi pengguna dan anak dengan nyaman. Memungkinkan para orang tua baru untuk dapat menggunakan gendongan jenis ini dengan mudah. Jenis gendongan ini tidak cocok digunakan bagi para ibu yang melakukan sebagian besar aktivitasnya di dalam rumah.

Jarik merupakan kain gendongan tradisional Indonesia yang umumnya bermotif batik, merupakan selembar kain berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang sekitar 250 cm dan lebar sekitar 110 cm (Kusrianto, 2013),

pada mulanya merupakan kain yang pembuatannya dilakukan dengan menggunakan teknik batik tulis. Jarik dengan teknik batik tulis sudah langka dan berhenti diproduksi, salah satunya berasal dari Lasem (Rosandini & Kireina, 2020). Seiring perkembangannya, sudah banyak gendongan *jarik* dengan motif batik cap karena harganya lebih terjangkau, juga dapat diproduksi ulang secara massal. Dilansir dari Fogliaforum.com, *jarik* dapat digunakan untuk menggendong *newborn-baby* hingga beratnya mencapai 18 kg. Gendongan *jarik* sulit digunakan, karena hanya berupa kain panjang tanpa ada alat bantu lain seperti gendongan *ring-sling*. Selain itu, pengguna *jarik* perlu memiliki keahlian, kesabaran, dan proses *trial and error* sehingga membutuhkan waktu untuk dapat nyaman menggunakan gendongan dengan posisi yang baik dan benar.

Gendongan jenis lain yang serupa dengan *jarik* adalah *ring-sling*. *Ring-sling* berbentuk kain panjang berukuran 200 x 70 cm dengan dua cincin di salahsatu ujung kain, ring memiliki diameter luar 8 cm dan diameter dalam 7 cm (Luthfiyyah & Rosandini, 2020). Gendongan ini memiliki bentuk dan ukuran yang mirip dengan *jarik*, namun lebih mudah digunakan karena terdapat cincin yang fungsinya sebagai alat bantu pengguna untuk mengencangkan dan mengunci gendongan agar terikat lebih kuat. Meskipun begitu, gendongan *ring-sling* cukup rumit, perlu latihan dan beberapa kali percobaan untuk mengetahui cara dan posisi terbaik dan nyaman saat digunakan oleh ibu dan anak (Arum pada Luthfiyyah, 2019). Berdasarkan analisa karakter produk gendongan tersebut, karakter ibu yang cocok menggunakan *jarik* dan *ring-sling* adalah mereka yang memiliki kemauan untuk terus belajar dalam hal menggendong, serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap anaknya, disamping kesibukannya melakukan pekerjaan. Meskipun begitu, pengguna gendongan *jarik* adalah mereka yang lebih memiliki waktu luang daripada pengguna *ring-sling* untuk menemukan posisi yang nyaman, baik, dan benar sesuai dengan anjuran para ahli. Menurut Christian (2016), *ring-sling* dapat digunakan di semua fase pertumbuhan anak. Motif dan warna yang terdapat pada gendongan ini beragam, mulai dari polos dengan warna beragam, motif tradisional, geometris, flora dan fauna, hingga motif paling populer dan dominan di pasaran.

Jenis gendongan selanjutnya adalah *stretch-wraps* atau gendongan kaos. Pada dasarnya *stretch-wraps* merupakan gendongan berbahan kaos yang dapat meregang, kain berbahan kaos tersebut menyambung membentuk *loop*. Gendongan kaos juga populer digunakan oleh para ibu di Indonesia, bahkan sebelum terjadi pandemi. Berdasarkan hasil observasi secara daring dari beberapa toko yang menjual gendongan, *stretch wrap* cocok digunakan untuk bayi *newborn* dengan usia diatas 3 bulan dan dapat digunakan hingga berat bayi mencapai 15 kg. Tersedia beragam warna dan motif di pasaran, namun sebagian besar motifnya adalah *novelty*. Menurut Christian (2016), *stretch-wraps* memiliki ukuran *fix* atau *nonadjustable*, namun material yang digunakan akan meregang mengikuti bentuk tubuh ibu dan bayi. Hal tersebut membuat penggunaanya mudah menggunakan gendongan jenis ini, karena tidak perlu mengatur ukuran seperti jenis gendongan *ring-sling* dan *jarik*. Selain itu, gendongan jenis ini juga memiliki karakter *compact*. Seperti kedua gendongan sebelumnya, gendongan jenis *Stretch-wraps* memungkinkan para ibu yang sedang menggendong, dapat sambil beraktivitas. Hal tesebut disebabkan karena jenis-jenis gendongan tersebut mendukung penggunaanya untuk dapat menggerakkan kedua tangannya dengan bebas, gendongan tetap bekerja dengan baik tanpa harus di-*support* oleh kedua tangan penggunaanya. *Stretch-wraps* cocok digunakan oleh ibu dengan pekerjaan yang harus dilakukan bersamaan saat menjalankan tugasnya sebagai ibu, salah satunya menggendong, namun memiliki waktu yang terbatas untuk mengatur gendongan secara baik dan nyaman digunakan. Sehingga, dapat menjadi alternatif bagi para *working mom* yang sedang belajar menggendong, karena mudah digunakan jika dibandingkan dengan kedua jenis gendongan lainnya.

Analisa Jenis Produk Gendongan yang Sesuai Digunakan pada Masa Pandemi

Tabel 1. Analisa jenis produk gendongan.

Jenis Gendongan	Desain	Warna & Motif	Jenis Material
-----------------	--------	---------------	----------------

 Gambar 1. Gendongan Jarik Sumber: (Ishwara et al., 2011)	Kain berbentuk persegi dengan panjang dengan ukuran panjang 250 cm dan lebar 110 cm. <i>Adjustable</i> , dan dapat digunakan dengan berbagai cara. Ukurannya <i>compact</i> setelah dilipat.	Warna beragam, mulai dari warna-warna cerah, menyala hingga gelap. Motif yang diterapkan sebagian besar merupakan motif tradisional seperti batik, berupa batik tulis, cap, maupun <i>print</i> .	Secara umum kain <i>jarik</i> berbahan dasar serat alam seperti katun primis. Namun ada juga kain <i>jarik</i> yang menggunakan serat campuran sintesis dan natural.
 Gambar 2. Gendongan Ring-Sling Sumber: (Luthfiyyah & Rosandini, 2020)	Bentuk modern dari <i>jarik</i> memiliki cincin pada salah satu ujung kain untuk membantu mengatur ukuran, mengencangkan dan mengunci gendongan. Ukurannya <i>compact</i> setelah dilipat.	Tersedia beragam warna motif, seperti polos dengan warna <i>pastel</i> , hingga <i>bold</i> . Motif didominasi dengan <i>novelty</i> . Namun, ada juga beberapa <i>brand</i> yang menyediakan motif tradisional pada produk <i>ring-sling</i> .	Material yang tersedia beragam, seperti kain berbahan serat alam, campuran, hingga sintesis.
 Gambar 3. Stretch Wrap Sumber: (Mikhadou, 2021)	Gendongan berbahan kaos yang membentuk <i>loop</i> , <i>non-adjustable</i> , namun dapat meregang sesuai ukuran ibu dan bayi. Ukurannya <i>compact</i> setelah dilipat.	Warna dan motif yang ada di pasaran didominasi oleh motif geometris dan <i>novelty</i> . Warnanya beragam seperti <i>pastel</i> , warna-warna cerah, <i>monochrome</i> , hingga <i>bold</i> .	Jenis material gendongan bahan kaos pada umumnya adalah campuran antara serat natural dan sintesis.

Analisa Warna dan Motif Gendongan

Berdasarkan hasil wawancara kepada *babywearing consultant*, Afifah Mu'minah (2020), penggunaan warna dan motif untuk produk bayi 0-3 tahun yang baik adalah warna kontras dan motif geometris sederhana. Sedangkan anak pada usia mulai 1 tahun lebih mudah membedakan warna-warna primer dan sudah mulai bisa melihat objek bertumpuk, sehingga motif *novelty* serta flora dan fauna cocok digunakan pada produk anak usia diatas 1 tahun.

Analisa Jenis dan Material Gendongan

Beberapa *brand* lokal yang menyediakan produk *maternity*, khususnya gendongan adalah Foglia, *Kawung Project*, dan Zakkel. Ketiga *brand* tersebut memiliki produk dan material yang berbeda. Foglia menyediakan gendongan *jarik*, *ring-sling*, *stretch-wraps* dan *onbuhimo* dengan bahan organik. *Kawung Project* menjual produk *ring-sling* dan *Jarik* dengan sentuhan tradisional berbahan katun primis. Zakkel menyediakan gendongan jenis *SSC (Soft Structure Carrier)* dengan material organik.

Penggunaan material serat alam menjadi salah satu fokus utama pada penelitian ini. Kulit bayi dan anak masih sensitif sehingga penggunaan material perlu diperhatikan, jenis kain yang cocok digunakan untuk produk *maternity* yang sesuai adalah berbahan dasar serat alam (Mu'minah, 2020). Selain itu, pemilihan material serat alam juga merupakan hasil *benchmarking* dari ketiga *brand* tersebut. Penggunaan material serat alam yang lembut dan *breathable* diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna. Selain itu, material berserat alam yang tipis menjadi menjadi nilai tambah produk karena mudah dibersihkan dan cepat kering. Berdasarkan protokol kesehatan dan anjuran pemerintah, setiap barang yang telah dipakai, terutama digunakan ke luar rumah, harus segera dicuci dan dibersihkan sebagai upaya pencegahan pemaparan virus (Mu'minah, 2020).

IV. KESIMPULAN/RINGKASAN

Salah satu kegiatan yang dilakukan ibu dan anak adalah menggendong dan menyusui, melalui kegiatan tersebut juga ibu merasa khawatir jika ia menularkan virus terhadap anaknya. Sedangkan menurut ilmu kesehatan, kegiatan menggendong dan menyusui justru dapat meningkatkan imunitas tubuh anak, dan dapat menurunkan rasa cemas yang dialami ibu. Untuk mendukung upaya perlindungan ibu terhadap anak khususnya di masa pandemi, dibutuhkan produk yang sesuai dengan situasi dan keadaan saat ini. Mayoritas ibu menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah. Hal tersebut juga disebabkan oleh

diberlakukannya peraturan menteri tentang protokol kesehatan, salah satunya PSBB. Produk yang cocok digunakan untuk para ibu yang harus melakukan pekerjaannya sambil menjalankan tugasnya sebagai ibu, salah satunya adalah menggendong, adalah gendongan. Gendongan sudah menjadi kebutuhan sebagian besar ibu sebelum terjadinya pandemi, namun dengan adanya pandemi, produk gendongan menjadi lebih dibutuhkan. Jenis gendongan yang cocok digunakan di masa pandemi Covid-19 adalah *jarik*, *ring-sling* dan *stretch-wraps*. Ketiga jenis gendongan tersebut dipilih karena memiliki karakter yang sesuai dengan kebutuhan para ibu di masa pandemi Covid-19. Material yang cocok digunakan adalah kain berbahan natural yang nyaman digunakan untuk para anak karena tidak menimbulkan iritasi. Selain itu, kain berbahan natural juga lebih mudah dibersihkan dan lebih cepat kering setelah dicuci.

V. DAFTAR PUSTAKA (12pt bold)

- Anderson, G. C. (1991). Current knowledge about skin-to-skin (kangaroo) care for preterm infants. *PubMed*.
- Christian, A. J. (2016). *Babywearing for Breastfeeding Success: A Tool Everyone Can Support*. 1–15.
<http://californiabreastfeeding.org/wp-content/uploads/2016/02/Babywearing-CA-Summitt-2016.pdf>
- Fitria, N. (2019). *Memilih Jenis Gendongan yang Sesuai dengan Usia Bayi*.
<https://tirto.id/memilih-jenis-gendongan-yang-sesuai-dengan-usia-bayi-eked>
- Foglia. (2021). *Shop*. <https://fogliaforum.com/>
- Hunziker, U. A., & Barr, R. G. (1986). Increased carrying reduces infant crying: A randomized controlled trial. *Pediatrics*, 77(5), 641–648.
- Ishwara, H., Yahya, L. R. S., & Moeis, X. (2011). *Batik Pesisir Pusaka Indonesia Koleksi Hartono Sumarsono*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) (PDF), Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Republik Indonesia.
- Kireina, Yuki Rosandini, M. (2020). Pengolahan Motif yang Terinspirasi Dari Kain Batik Gendongan Lasem untuk Pengembangan Produk Gendongan Soft Structure Carrier (SSC). *E-Proceeding of Art & Design*, vol.7, no., 3334–3344.
- Kusrianto, A. (2013). *Batik Filosofi, Motif & Kegunaan* (B. R. W (ed.)). Penerbit ANDI.
- Luthfiyyah, K. N. (2019). *PENGOLAHAN MOTIF GENDONGAN BATIK LASEM UNTUK PRODUK GENDONGAN RINGSLING*. 1–476.
- Luthfiyyah, K. N., & Rosandini, M. (2020). Pengolahan Motif Gendongan Batik Lasem Untuk Produk Gendongan Ringsling. *EProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Mikhadou. (2021). *Instagram Feeds*.
<https://www.instagram.com/mikhadou/>
- Mu'minah, A. (2020). *Wawancara*.
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67.
<https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>
- Ramadhan, D. I. (2020). *593 Balita hingga Anak Usia Sekolah di Jabar Terpapar COVID-19*. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5161749/593-%0D-balita-hingga-anak-usia-sekolah-di-jabar-terpapar-covid->
- Rosandini, M., & Kireina, Y. (2020). Kajian bahasa rupa pada batik gendongan lasem motif pohon hayat dan satwa. *Jurnal Gelar*, 18, 16–22.